

RINGKASAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh setiap wanita dan dimulai dari perkembangan janin *intrauterine* sejak konsepsi dan berakhir sampai persalinan (Khairoh, 2019). Proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu hal yang berkesinambungan. Pada umumnya kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus merupakan fisiologis yang normal, Tapi terkadang tidak sesuai. Untuk itu diperlukan asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) mulai dari kehamilan, persalinan dan BBL, nifas, neonatus, dan pelayanan kontrasepsi. Tujuan dilakukannya asuhan secara *Continuity of Care* untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan sejak dari masa kehamilan, persalinan dan bbl, nifas, neonatus dan pelayanan kontrasepsi supaya dapat mengantisipasi dan mencegah masalah atau komplikasi yang dapat terjadi.

Asuhan *Continuity of Care* dilaksanakan dengan studi kasus pada Ny. "S" GIP0A0 usia kehamilan 31-39 minggu dengan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan pelayanan kontrasepsi. Studi kasus dilakukan diwilayah Puskesmas Waru, Kabupaten Sidoarjo. Waktu dilaksanakan mulai bulan November 2022 sampai dengan Maret 2023. Teknik secara pengumpulan data menggunakan anamnesa, obsevasi. Analisis untuk menentukan diagnosa berdasarkan nomenklatur kebidanan yang didapat dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Penyajian data disajikan secara sistematis dalam bentuk laporan yang mengarah pada kesimpulan.

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. "S" dilaksanakan sebanyak 3 kali kunjungan yaitu 31-32 mg, 33-34 mg, 38-39 mg, asuhan persalinan 1 kali kunjungan, asuhan nifas 3 kali kunjungan (6 jam post partum), (5 hari post partum)

(14 hari post partum), asuhan neonatus 3 kali kunjungan (6 jam neonatus) (5 hari neonatus) (14 hari neonatus), serta asuhan KB 2 kali kunjungan (5 hari post partum) (14 hari postpartum), hasil pemeriksaan ditemukan tanda-tanda vital ibu dalam keadaan normal, nilai MAP 90 mmHg, IMT ibu 27,69. Didapatkan analisa GIPIA0 UK 31 – 32 minggu, janin tunggal, hidup, letak bujur, keadaan umum baik.

Pada tanggal 11 Januari 2023 pukul 07.30 WIB Ny. "S" datang ke puskesmas Waru dengan keluhan kenceng-kenceng sejak pukul 03.00 WIB, keluar lendir dan darah, tidak ada cairan merembes, kemudian dilakukan pemeriksaan dalam pada pukul 07.40 WIB dengan hasil Ø 3cm, observasi pembukaan setiap 4 jam sekali. Pada pukul 11.30 WIB dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil pembukaan Ø 7 cm, lalu dilakukan observasi 4 jam kemudian, bila 4 jam kemudian pembukaan masih belum nambah maka akan dilakukan rujukan ke rumah sakit terdekat. Pukul 15.30 WIB dilakukan pemeriksaan dalam lagi dengan hasil Ø 7 cm. Ny. "S" dirujuk pada tanggal 11 Januari 2023 pukul 15.35 WIB di rumah sakit Pondok Chandra Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan keterangan yang diperoleh penulis dari suami Ny. "S" melalui via Whatsapp, ibu masuk ruang operasi pada pukul 17.06 WIB, kemudian bayi lahir pada pukul 17.16 WIB jenis kelamin perempuan dengan berat badan 3400 gram dan panjang badan 51 cm. Plasenta lahir lengkap dengan katiledon dan selaput lengkap.

Asuhan masa nifas dilakukan pemeriksaan dirumah pasien, kunjungan dilakukan sebanyak 3 kali ASI lancar tidak terdapat bendungan ASI, kunjungan I lokhea rubra (6 jam post partum), kunjungan II lokhea sanguinolenta (5 hari post partum), kunjungan III lokhea serosa (14 hari post partum). Pada kunjungan masa

neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali di dapatkan hail bayi diberikan ASI, tidak terdapat ikterus, kunjungan I berat badan 3400 gram kunjungan II berat badan 3500 gram (5 hari neonatus), kunjungan III berat badan 3600 gram (14 hari neonatus). Melalui konseling KB ibu memutuskan memakai KB non-hormonal dan kunjungan dilakukan 2 kali.

Asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi berjalan dengan baik dan normal sehingga tidak terjadi komplikasi pada ibu dan bayi. Keaktifan ibu dalam kelas ibu hamil sangat dibutuhkan dikarenakan banyak manfaat yang dapat diterima mengenai kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan KB.

Dengan demikian pelayanan kesehatan dapat dilakukan sesuai dengan standart yang telah ditetapkan. Sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi.